

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Nazir, M. (2003). In *Metode Penelitian* (p. 16). Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.

Suansari, P. (2003). *Community Based Tourism Handbook*. Thailand: REST Project.

Bahdin Nur Tanjung dan Ardial. (2005). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Gunungkidul, D. P. (2016). *Potensi Kebudayaan & Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul*. Gunungkidul: Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul.

Jurnal:

Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105-117.

Dewi, M. H. U. (2013). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2).

Purbasari, N., & Asnawi, A. (2014). Keberhasilan community based tourism di desa wisata Kembangarum, Pentingsari dan Nglanggeran. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(3), 476-485.

Nalayani, N. N. A. H. (2016). Evaluasi dan Strategi Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*.

Ratu, C., & Adikampana, I. M. (2016). Strategi Pemasaran Desa Wisata Blimbingsari Kabupaten Jembrana. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(1), 60-67.

- Jamalina, I. A., & Wardani, D. T. K. (2017). Strategi Pengembangan Ekowisata melalui Konsep Community Based Tourism (Cbt) dan Manfaat Sosial dan Ekonomi Bagi Masyarakat di Desa Wisata Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 18(1), 71-85.
- Andini, N. (2013). Pengorganisasian komunitas dalam pengembangan agrowisata di desa wisata studi kasus: desa wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman. *Journal of Regional and City Planning*, 24(3), 173-188.
- Raharjana, D. T. (2012). Membangun pariwisata bersama rakyat: Kajian partisipasi lokal dalam membangun Desa wisata di dieng plateau. *Jurnal Kawistara*, 2(3).
- Zakaria, F., & Suprihardjo, R. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik ITS*, 3(2), C245-C249.
- Widiyanto, D., Handoyo, J. P., & Fajarwati, A. (2008). Pengembangan Pariwisata Perdesaan (Suatu Usulan Strategi Bagi Desa Wisata Ketingan). *Bumi Lestari Journal of Environment*, 8(2).
- Lutpi, H., Suharsono, N., & Haris, I. A. (2016). Analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata pantai di Kecamatan Jerowaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 8(3).
- Chaniago, S. A. (2014). Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat. *Jurnal Hukum Islam*, 12(1), 87-100.
- Purnamasari, A. M. (2011). Pengembangan masyarakat untuk pariwisata di kampung wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Regional and City Planning*, 22(1), 49-64.

Dokumen:

- Yogyakarta, D. P. (2017). *Statistik Kepariwisata Dinas Pariwisata DIY tahun 2017*. Yogyakarta: Dinas Pariwisata Provinsi DIY.
- Yogyakarta, D. P. (2018). *Statistik Kepariwisata Dinas Pariwisata DIY tahun 2018*. Yogyakarta: Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Internet:

<https://travel.tempo.co/read/838401/desa-wisata-nglanggeran-terbaik-asean-2017>

(Diakses pada 10 Oktober 2019)

<http://nita.desa.id/wp-content/uploads/sites/4458/2018/03/Perdes-No.05-2014-Pengembangan-Desa-Wisata.pdf> (Diakses pada 20 Oktober 2019)